

370.1934

8AY

P

e.1



# LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI TELEVISI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH  
DIKELURAHAN SRONDOL WETAN KECAMATAN BANYUMANIK  
KOTAMADIA DATI II SEMARANG**

Oleh :

**TIM PENELITI**

**FAKULTAS POLITEKNIK JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**1 9 9 4**

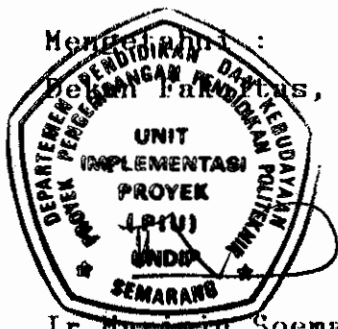
---

Dibiayai Oleh **DIP** Proyek Operasi Dan Perawatan Fasilitas Universitas  
Diponegoro Nomor : 172 A / PT 09 / OP / A / 1993 Tanggal 2 Agustus 1993

## LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Media Komunikasi Televisi Terhadap Efektifitas Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Sekolah Menengah Di Kelurahan Srandol Wetan Kec. Banyumanik Kotanadia Semarang
- b. Macam Penelitian : Dasar
- c. Kategori : Penelitian untuk menunjang pembangunan bidang pendidikan.
2. Kepala Proyek Penelitian :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Teguh Budi Santosa
  - b. Jenis kelamin : laki-laki
  - c. Golongan Pangkat/NIP : IIIa / Penata Muda / 131885311
  - d. Jabatan sekarang : -
  - e. Fakultas/Jurusan : Politeknik Jurusan Akuntansi
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
  - g. Bid.Ilmu yang diteliti : Pendidikan
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang.
4. Lokasi Penelitian : Perumnas Banyumanik Kelurahan Srandol Wetan Kecamatan Banyumanik
5. Penelitian ini tidak bekerja sama dengan Instansi lain.
6. Jangka waktu penelitian : 6 bulan.
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 1.500.000,-
8. Dibiayai melalui Proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro Semarang Tahun 1993/1994.

Semarang, Nopember 1994



Ir. Hariyanto Soemardjo  
NIP. 130 354 861

Mengetahui :  
Ketua Lembaga Penelitian Undip,



Ketua Penelitian,

Drs. Teguh Budi S  
NIP. 131 885 311

## RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya turut serta membantu pemecahan permasalahan cukup sulitnya pengaturan jam belajar di rumah siswa sekolah menengah berkaitan dengan program-program paket siaran televisi swasta yang sangat menarik bagi kalangan usia remaja.

Lokasi penelitian dilakukan terhadap lingkungan Perumnas Banyumanik Kelurahan Spondol Wetan dengan pertimbangan bahwa daerah ini didiami oleh penduduk yang cukup majemuk, ditinjau dari segi latar belakang sosial ekonomi maupun tingkat penghasilan mereka.

Program siaran TV yang mulai merebak tingkat nasional diharapkan akan dapat bermanfaat bagi pembangunan terutama di bidang kebudayaan dan pendidikan. Pelajar yang notabene seorang remaja adalah bagian kehidupan yang mudah terpengaruh oleh informasi yang digencar-gencarkan oleh siaran televisi nasional. Pelajar yang mempunyai tugas utamanya belajar, disela-sela kesibukannya meluangkan waktunya untuk menonton TV, sebagai alat hiburannya.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden siswa SLTP dan SLTA di wilayah Perumnas Banyumanik Kelurahan Spondol Wetan Kodia Semarang, ternyata banyak pelajar yang menghabiskan waktunya untuk menonton televisi rata-rata 4 jam per hari, bagi pelajar SLTA. Sedangkan untuk pelajar SLTP rata-rata menonton televisinya lebih rendah. Minat belajar ternyata juga diiringi oleh minat menonton TV yang tinggi, sehingga dimungkinkan pelajar sebagian besar menonton TV sambil belajar atau sebaliknya. Sehingga ini akan mempengaruhi konsentrasi belajar mereka, terlebih bila kita lihat bahwa kesukaan mereka pada tayangan jenis komedi sebesar ( 34% ) dan disiarkan sengaja pada jam "prime-time".

Untuk mengantisipasi gangguan konsentrasi belajar tersebut, pelajar mengubah kebiasaan belajarnya pada jam 04.00 - 06.00. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pemanfaatan waktu belajar siswa sebesar 26 % atau sebanyak 13 responden. Dengan demikian adanya pola penyiaran dengan menggunakan "prime-time" akan sangat berpengaruh terhadap perubahan pola belajar para pelajar.

## SUMMARY

This research was carried out with the purpose of taking part in solving the problem of arranging the studying time at home among students of high school of High School in relation with the very interesting television programs broadcast by private television companies.

The location of the research is the Housing Compound of Banyumanik Subdistrict of Sronjol Wetan with the consideration that this area is inhabited by different kinds of people in the sense of their social and economic background, and also of their income.

Television programs which are nationally broadcasted are hoped to be beneficial for the national development especially that of culture and education. Being school pupils as well as being teenagers are human beings easily influenced by any information they get from television programmes.

Actually school pupils should do their main duty, i.e learning school subjects. However, they spend their free time watching television for their amusement. From the research

done on 50 respondent of SLTP and SLTA Students at Banyumanik Srondol Wetan area, it is found that most SLTA students spend 4 hours watching TV each day . It's also found that SLTP Students spend less than 4 hours watching TV. The motivation to learn scholl subjects and to watch TV group in paralel, so it is possible for those students to watch TV and learn their school subjects at the sometime or vise-versa.

This condition may influence their concentration of their learning the subjects, because they 34% enjoy comedy very much, which is shown at the primary time, the time which should be for learning at home. To anticipate the disturbed concentration, thosestudents change their learning time at four to six p.m. (04.00-06.00).

It is concluded here that 13 students or 26 % of the respondents feel like to learn at the above time ( 04.00 - 06.00 p.m. ) because of the TV programmes tend to change their choice of time to learn.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penelitian tentang : Pengaruh Media Komunikasi Televisi Terhadap Pemanfaatan Efektifitas belajar Siswa SLTP Dan SLTA di Kelurahan Srandol Wetan Kecamatan Banyumanik Kotamadia Semarang.

Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Direktur Politeknik Undip, yang telah berkenan memberikan kesempatan melakukan penelitian ini.
2. Bapak Prof.dr.R.Boedi Darmodjo selaku Ketua Lembaga Penelitian Undip beserta Staf.
3. Bapak Sarana,SE, Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Undip.
4. Berbagai pihak yang telah membantu hingga terlaksananya penelitian ini.

Atas segala bantuan, dorongan fasilitas yang diberikan kepada tim penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan kami, jika selama penelitian ada yang kurang berkenan. Koreksi dari semua pihak untuk lebih sempurnanya laporan hasil penelitian ini sangat kami harapkan. Terima kasih.

Semarang, Nopember 1994

Tin Penyusun

## DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Summary	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Bab I    PENDAHULUAN	1
Bab II   TINJAUAN PUSTAKA	4
Bab III  TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	25
Bab IV   METODOLOGI PENELITIAN	26
Bab V    HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Bab VI   KESIMPULAN DAN SARAN	63
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 : TINGKAT PENDIDIKAN RESPONDEN	29
Tabel 2 : JAM BELAJAR RESPONDEN	32
Tabel 3 : SARANA BELAJAR RESPONDEN	35
Tabel 4 : LAMA BELAJAR RESPONDEN	37
Tabel 5 : LAMA MENONTON TV RESPONDEN	39
Tabel 6 : TAYANGAN TV YANG DISUKAI RESPONDEN	41
Tabel 7 : TABEL SILANG ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SARANA BELAJAR RESPONDEN	43
Tabel 8 : TABEL SILANG ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN WAKTU BELAJAR RESPONDEN	45
Tabel 9 : TABEL SILANG ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN LAMA MENONTON RESPONDEN TV	48
Tabel 10 : TABEL SILANG ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN LAMA BELAJAR RESPONDEN	50
Tabel 11 : TABEL SILANG ANTARA SARANA BELAJAR DENGAN LAMA BELAJAR RESPONDEN	53
Tabel 12 : TABEL SILANG ANTARA SARANA BELAJAR DENGAN LAMA MENONTON TV RESPONDEN	55
Tabel 13 : TABEL SILANG ANTARA LAMA BELAJAR DENGAN LAMA MENONTON TV RESPONDEN	59
Tabel 14 : TABEL SILANG ANTARA TAYANGAN TELEVISI DENGAN LAMA MENONTON TV RESPONDEN	62

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 : MODEL KOMUNIKASI	5
Gambar 2 : BENTUK-BENTUK KOMUNIKASI	11

## BAB I

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi, ditandai dengan cepatnya arus informasi dari satu wilayah ke wilayah yang lain di belahan antar benua. Pesawat pandang dengar televisi pada tahun enampuluhan masih merupakan barang mewah, kini menjadi salah satu kebutuhan primer. Hampir di setiap sudut rumah tangga dapat dipastikan memiliki pesawat televisi. Disamping sebagai sarana hiburan, tidak dapat dipungkiri bahwa televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki nilai efektivitas yang lebih tinggi didalam menyalurkan arus informasi, bila dibandingkan dengan media massa lainnya.

Rasanya belum hilang dari ingatan kita mengenai pro kontra ikhwal kehadiran TV swasta mendampingi TVRI sebagai mitra kreasi. Kehadiran TV swasta yang didukung dengan dibebaskannya pemakaian antene parabola, berikut penyambungan jaringan ke rumah-rumah masyarakat yang nota bene masyarakat golongan menengah kebawah, maka menu sajian sudah barang tentu akan lebih bervariasi. TV swasta yang cenderung lebih menonjolkan unsur bisnis dengan tayangan-tayangan yang sangat

menarik minat pemirsa , lebih menonjolkan tayangan hiburan daripada unsur pendidikan.

Dapat kita bayangkan betapa sibuknya para pemerhati layar gelas ini, bahwa pada tahun 1994 nanti di negara kita diperkirakan sembilan TV swasta resmi mengudara, belum ditambah dengan TV asing yang senantiasa mengincar publik Indonesia. Hal ini terbukti dengan diijinkannya ATVI (Australian TV International) menyewa Satelit Palapa dan paket-paket siarannya akan ditunjukan pada masyarakat kita (Suara Merdeka, 11 April 1993).

Di sisi lain, muncul berbagai bentuk keprihatinan para orang tua, para pendidik dengan hadirnya media televisi ini. Dapatlah kita ambil persepsi awal bahwa kehadiran televisi sedikit banyak akan membuat para pelajar dituntut harus cermat didalam mengatur waktu-waktu belajarnya. Bagi pelajar yang telah terdidik dalam lingkungan keluarga yang memang memiliki disiplin tinggi barangkali tidak banyak menjadikan masalah. Namun bagi pelajar yang kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya sudah barang tentu akan mempunyai dampak yang tidak kecil. Kurangnya minat baca dikalangan para pelajar merupakan salah satu indikator kurang cermatnya pelajar memanfaatkan waktu belajarnya.

Kelurahan Srandol Wetan, pasca penataan kota di seluruh wilayah Kotamadia Dati II Semarang, kini merupakan bagian dari Kecamatan Banyumanik. Sebagian besar wilayah pemukimannya berada di komplek Perumnas Banyumanik. Perumnas yang pertama kali dibangun oleh pemerintah pusat sebagai proyek percontohan pemukiman, kini telah berubah menjadi kota satelit bagi Kotamadia Semarang. Predikat kota satelit tentunya mengandung konsekuensi logis, yakni berbaurnya masyarakat golongan menengah ke atas dan masyarakat golongan menengah ke bawah, akan menimbulkan kesenjangan sosial yang cukup tinggi. Latar belakang para orang tua siswa akan sangat berdampak pada pola mendidik terhadap para putra-putranya. Hal inilah yang mendasari ide penelitian ini, yakni seberapa jauh pengaruh media komunikasi televisi baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap efektivitas pemanfaatan waktu belajar siswa sekolah menengah di wilayah tersebut.